

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian yang tidak menentu dan sulit diramalkan saat ini sangat berpengaruh terhadap dunia usaha yang ada di Indonesia. Kondisi perekonomian yang baik dapat memacu kinerja perusahaan semakin baik, sementara kondisi perekonomian yang kurang baik akan menghambat perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Memburuknya kondisi perekonomian dapat mengakibatkan kelangsungan hidup suatu perusahaan dapat terpengaruh. Kondisi ini juga yang menuntut untuk perusahaan agar tetap berusaha bertahan dan mengembangkan semaksimal mungkin usahanya agar berkembang. Perusahaan yang kuat akan bertahan hidup, sebaliknya perusahaan yang tidak mampu bersaing kemungkinan akan dilikuidasi atau mengalami kebangkrutan.

Persaingan dalam dunia usaha, khususnya pada industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu tujuan perusahaan yaitu mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus selalu berusaha memaksimalkan labanya sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal. Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan atau kemampuan perusahaan memperoleh laba.

Sebuah perusahaan dalam melakukan kegiatannya pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Dengan semakin berkembangnya dunia usaha dewasa ini, maka adanya persaingan antar perusahaan akan semakin ketat. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut maka diperlukan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik.

Untuk mencapai profitabilitas setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas selama periode tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama pada tingkat penjualan, aset perusahaan dan modal saham tertentu. Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (profit) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri (Van Horn dan Wachowicz, 1997) dalam penelitian (Ambarwati, Yuniarta, Sinarwati, 2015). Perusahaan manufaktur (*manufacturing company*) merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi bahan setengah jadi dan bahan jadi untuk kemudian di jual (Sinambela, Rahayu, Saragih, 2015:148). Dengan kata lain perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan produk kemudian menjualnya untuk mendapatkan laba yang besar. Manajemen dengan tingkat efektivitas yang tinggi diperlukan dalam mencapai tujuan tersebut.

Salah satu ukuran keberhasilan manajemen perusahaan adalah profitabilitas. Kasmir (2013:196) mengartikan profitabilitas adalah “kemampuan sebuah perusahaan dalam mencari keuntungan”. Profitabilitas adalah faktor yang sangat mempengaruhi kondisi perusahaan, karena merupakan hasil akhir bersih

dari berbagai kebijakan dan keputusan. Rasio profitabilitas terdiri atas *Profit Margin*, *Basic Earning Power*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity*. Rasio profitabilitas akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin besar rasio, akan semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas.

Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, salah satunya adalah return on assets (ROA). Dalam penelitian ini, digunakan return on asset (ROA) sebagai proksi dari profitabilitas karena return on asset memberikan penjelasan perihal kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aset yang dimiliki, sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Timbul dan Ismiyati (2013).

Mengingat pentingnya modal kerja dalam perusahaan, manajemen keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hal ini dikarenakan jika terjadi kelebihan atau kekurangan dana akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Manajemen perusahaan harus mengusahakan dan menjaga keseimbangan dalam mengatur siklus perputaran modal kerja, karena di dalam pengelolaan modal kerja itu sendiri ada beberapa kontradiksi yang dialami perusahaan yaitu antara modal kerja yang menitikberatkan pada usaha untuk menjaga likuiditas dan modal kerja yang menitik beratkan pada usaha untuk mendapatkan profitabilitas.

Modal kerja sangat dibutuhkan untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan sehari – hari serta sangat mempengaruhi kontinuitas dari perusahaan

itu sendiri. Modal kerja dapat berupa kas dan setara kas persediaan dan piutang jangka pendek. Menurut Situmeang (2014:64) “Modal kerja adalah asset yang selalu berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan sedang beraktivitas melaksanakan bisnis utamanya”.

Menurut Kasmir (2010: 210) modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti; kas, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja perusahaan dibagi ke dalam dua jenis yaitu modal kerja kotor (gross working capital) dan modal kerja bersih (net working capital).

Umur perusahaan menunjukkan sudah berapa lama perusahaan tersebut berdiri dalam menjalankan usahanya. Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas yang lebih tinggi daripada perusahaan yang baru berdiri karena perusahaan yang baru berdiri memiliki pengeluaran tinggi dalam investasi. Perusahaan yang telah lama berdiri juga menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu bertahan dalam kurun waktu lama dengan kondisi kondisi yang berubah – ubah, baik dalam kondisi naik maupun dalam kondisi turun, sehingga dapat dikatakan perusahaan kuat dan stabil. Perusahaan yang kuat dan stabil akan meningkatkan kredibilitas dimata investor sehingga investor tidak segan untuk menanamkan modalnya yang menghasilkan peningkatan profitabilitas.

Menurut Widiastuti (2002) dalam Rahmawati (2010:187) mengemukakan bahwa perusahaan yang berumur lebih tua memiliki pengalaman lebih banyak sehingga akan lebih mengetahui kebutuhan konstituennya akan informasi tentang

perusahaan. Umur perusahaan dihitung sejak perusahaan tersebut berdiri berdasarkan akta pendirian sampai penelitian dilakukan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan ukuran besar akan dapat menghasilkan produk dengan tingkat biaya rendah. Dimana tingkat biaya yang rendah merupakan unsur untuk mencapai laba yang diinginkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi profitabilitas (return). Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Joni dan Lina (2010) menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar, dianggap sebagai suatu indikator yang menggambarkan tingkat risiko bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, karena jika perusahaan memiliki kemampuan finansial yang baik, maka diyakini bahwa perusahaan tersebut juga mampu memenuhi segala kewajiban serta memberikan tingkat pengembalian yang memadai bagi investor.

Motivasi penulis melakukan penelitian ini karena terjadinya inkonsistensi hasil penelitian-penelitian sebelumnya terkait profitabilitas ini juga yang menjadi konsep dasar penelitian ini dilakukan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh modal kerja, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini. Selain itu, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Modal Kerja, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas menjadi ukuran dalam menilai kinerja sebuah perusahaan?
2. Faktor faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas?
3. Apakah dengan semakin besarnya suatu perusahaan akan semakin besar kesempatan perusahaan dalam memperoleh laba?
4. Apakah modal kerja memiliki pengaruh terhadap profitabilitas?
5. Apakah umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas?
6. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas?
7. Apakah modal kerja, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka penelitian ini hanya dibatasi pada masalah **“Pengaruh Modal Kerja, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”**

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018?
2. Apakah terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018?
4. Apakah terdapat pengaruh modal kerja, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018

2. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018
4. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dilihat dari beberapa pihak, yakni:

1. Bagi peneliti

Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai modal kerja, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas pada perusahaan khususnya manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Perusahaan

Memberikan masukan dalam menetapkan strategi perusahaan kedepan dalam hubungannya dengan peningkatan nilai perusahaan melalui pengelolaan dan pengungkapan profitabilitas.

3. Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai pengaruh modal kerja, umur perusahaan, dan ukuran pada khususnya.